

INTISARI

Umbi Bawang Putih mengandung senyawa aktif *Allicin* yang dapat menghambat dan membunuh pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus aureus Resisten Metisilin* (MRSA). Bakteri *Staphylococcus aureus Resisten Metisilin* (MRSA) menyebabkan infeksi kulit yang sangat sulit untuk diobati. Perlu Antibiotik yang sangat mahal untuk mengobati bakteri tersebut. Perlu penelitian untuk mengetahui pengaruh ekstrak etanol bawang putih terhadap bakteri *Staphylococcus aureus Resisten Metisilin* (MRSA)

Penelitian Experimental dengan metode penelitian *post-test only control group design* menggunakan sampel ekstrak etanol bawang putih dengan konsentrasi 100%, 50%, 25%, 12,5%, dan 6,25%, dengan uji daya hambat dan uji daya bunuh. Analisis data tidak terdistribusi normal dan homogen menggunakan *Kruskal Wallis* dilanjutkan *Mann-Whitney*

Hasil penelitian didapatkan nilai KHM pada ekstrak etanol bawang putih 6,25% dan nilai KBM pada ekstrak etanol bawang putih 25%. Pada uji daya bunuh terdapat perbedaan yang signifikan yaitu konsentrasi ekstrak etanol bawang putih 25% dengan kontrol positif menggunakan vancomycin menunjukkan nilai signifikansi $p \leq 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan ekstrak etanol bawang putih mampu menghambat dan membunuh pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus Resisten Metisilin* (MRSA).

Kata Kunci : *Allium sativum L*, ekstrak etanol bawang putih, *Staphylococcus aureus Resisten Metisilin* (MRSA)